

## ABSTRAK

**BIMA ABDU JULIAN NPM 1851056, ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KABURNYA SELEBGRAM RACHEL VENNYA DARI MASA KARANTINA COVID-19 DI MEDIA *ONLINE REPUBLIKA.CO.ID, DETIK.COM & KOMPAS.COM*.** Skripsi Strata satu (S1) Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom selaku pembimbing I dan Bapak Akhmad Rosihan, M.Si selaku pembimbing II.

Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini pemerintah indonesia sedang gencarnya memberlakukan berbagai kebijakan terkait pencegahan wabah Covid-19 untuk mengurangi resiko penularan Covid-19, namun Rachel Vennya selaku influencer yang seharusnya memberikan kontribusi untuk membantu mengurangi dampak Covid-19 dengan cara menjadi contoh yang baik. Pada kasus ini Rachel Vennya diberitakan kabur dari masa karantina Covid-19. Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media *online Republika.co.id, Detik.com* dan *Kompas.com* mbingkai berita tentang kaburnya Rachel Vennya dari masa karantina Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing, dengan pendekatan teori framing Entman yang termasuk dalam paradigma konstruksionis. *Republika.co.id* terkesan mendukung undang-undang peraturan karantina Covid-19 yang dalam pemberitaanya banyak memberikan penjelasan prosedur sampai sanksi karantina Covid-19 yang mengutip dari satgas Covid-19.

*Detik.com* dalam pemberitaan ini memposisikan diri berada di pihak publik dengan memberikan berita yang banyak mengutip dari asumsi publik serta penyelesaian yang di berikan untuk bertujuan memuaskan pendapat publik, sedangkan *Kompas.com* lebih bersikap netral dengan bertujuan untuk menarik minat pengunjung dengan cara memberikan judul berita yang mengkeritik aparat namun isi beritanya memberikan penjelasan dari aparat.

**Kata Kunci:** *Framing, Karantina, Media Online, Rachel Vennya*

## **ABSTRACT**

**BIMA ABDU JULIAN NPM 1851056, FRAMING ANALYSIS OF RELEASE OF SELEBGRAM RACHEL VENNYA FROM COVID-19 QUARANTINE IN MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID, DETIK.COM & KOMPAS.COM.** Thesis for Bachelor Degree (S1) Study Program in Communication Science, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University. Under the guidance of Mr. Dr. Hendra Alfani, MIKom as supervisor I and Mr. Akhmad Rosihan, M.Si as supervisor II.

*During the Covid-19 pandemic, as currently, the Indonesian government is incessantly implementing various policies related to preventing the Covid-19 outbreak to reduce the risk of Covid-19 transmission, but Rachel Vennya as an influencer should contribute to helping reduce the impact of Covid-19 by being an example. the good one. In this case, it was reported that Rachel Vennya had escaped from the Covid-19 quarantine period. This research is to find out how the online media Republika.co.id, Detik.com and Kompas.com framed the news about Rachel Vennya's escape from the Covid-19 quarantine period.*

*This research uses framing analysis method, with Entman's framing theory approach which is included in the constructionist paradigm. Republika.co.id seems to support the Covid-19 quarantine regulation, which in its news reports provides a lot of explanations on the procedures to the Covid-19 quarantine sanctions, citing the Covid-19 task force.*

*Detik.com in this news positioned itself on the side of the public by providing news that a lot of typing from the public's assumptions and solutions given for the purpose of satisfying public opinion, while Kompas.com were more neutral with the aim of attracting visitors' interest by providing news titles. who criticized the apparatus but the contents of the news provided an explanation from the apparatus.*

**Keywords:** Framing, Quarantine, Online Media, Rachel Vennya